

PEDULI LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

ENVIRONMENTAL CARE FOR A BETTER FUTURE

**Adi Neneng Abdula^{1*}, Nikolaus Mba², Mariana Amanda Bhoki³, Natalia Wua⁴,
Kristina Krisargo⁵**

Universitas Flores, Ende, Indonesia

*adinenengabdula@gmail.com, nikolausmba92@gmail.com, tilinkrisargo@gmail.com,
nataliawua523@gmail.com, indabhoki6@gmail.com

Abstrak: Peduli lingkungan merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kelestarian alam dan menciptakan kehidupan yang sehat serta berkelanjutan. Namun, kesadaran masyarakat, khususnya peserta didik, terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih perlu ditingkatkan sejak dini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SDI Paga pada siswa kelas IV dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, serta kegiatan praktik sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan air dan listrik, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV SDI Paga mengikuti kegiatan dengan antusias dan mampu memahami pentingnya menjaga kebersihan, melestarikan lingkungan, serta menerapkan perilaku ramah lingkungan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peduli lingkungan dan menunjukkan peningkatan kesadaran untuk menerapkan kebiasaan menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini guna mewujudkan masa depan yang lebih baik, sehat, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: peduli lingkungan, pendidikan lingkungan, SDI Paga, siswa kelas IV, kesadaran lingkungan, keberlanjutan.

Abstract: Environmental awareness is an important effort in preserving nature and creating a healthy and sustainable life. However, awareness among the community, especially students, regarding the importance of environmental conservation still needs to be improved from an early age. This Community Service Program (PKM) was conducted for Grade IV students of SDI Paga with the aim of increasing students' knowledge and awareness of the importance of environmentally responsible behavior in daily life. The methods used included material presentation, interactive discussions, question-and-answer sessions, and simple practical activities such as disposing of waste properly, conserving water and electricity, and maintaining school cleanliness. The results showed that the Grade IV students of SDI Paga participated enthusiastically and were able to understand the importance of maintaining cleanliness, preserving the environment, and applying environmentally friendly behavior at home, school, and in the community. Through this activity, students gained a better understanding of the importance of environmental care and demonstrated increased awareness in adopting sustainable environmental practices. This activity is expected to be an initial step in developing environmentally responsible character from an early age to create a better, healthier, and more sustainable future.

Keywords: environmental awareness, environmental education, SDI Paga, Grade IV students, environmental consciousness, sustainability.

Article History:

Received	Revised	Published
15 Juli 2026	11 September 2026	15 September 2026

Pendahuluan

Lingkungan merupakan salah satu komponen penting yang mendukung keberlangsungan kehidupan manusia. Lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari memberikan berbagai manfaat, seperti tersedianya udara bersih, air yang layak digunakan, serta keseimbangan ekosistem yang menunjang kehidupan makhluk hidup. Namun, seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan aktivitas manusia, berbagai permasalahan lingkungan semakin meningkat, seperti pencemaran air dan udara, penumpukan sampah, berkurangnya ruang hijau, serta eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan perlu ditanamkan sejak dini agar generasi mendatang memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan serta berusaha memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Menurut UNESCO (2021), pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam membangun kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan peduli lingkungan perlu diterapkan secara berkelanjutan, terutama kepada peserta didik usia sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan karakter dan pembentukan kebiasaan positif.

Pendidikan lingkungan pada jenjang sekolah dasar menjadi sangat penting karena masa kanak-kanak merupakan periode yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui pendidikan lingkungan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam, tetapi juga belajar menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan air dan listrik, merawat tanaman, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah dapat menjadi langkah awal dalam membentuk karakter peduli lingkungan.

Dari perspektif perkembangan kognitif, peserta didik sekolah dasar berada pada tahap yang memungkinkan mereka memahami konsep-konsep nyata melalui pengalaman langsung. Teori perkembangan kognitif Piaget menjelaskan bahwa anak usia 7–11 tahun berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika anak mampu berpikir logis terhadap objek dan situasi nyata. Pada tahap ini, peserta didik lebih mudah memahami konsep peduli lingkungan apabila disajikan melalui contoh konkret, demonstrasi, permainan edukatif, maupun kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Selain Piaget, teori konstruktivisme Vygotsky menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika peserta didik memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru dalam lingkungan sosial yang mendukung. Melalui diskusi kelompok, kerja sama, dan kegiatan praktik secara langsung, peserta didik dapat membangun pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan menerapkan

perilaku ramah lingkungan secara berkelanjutan.

Selanjutnya, teori pembelajaran sosial Bandura menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh proses pengamatan dan peniruan terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam konteks pendidikan lingkungan, peserta didik dapat mengembangkan perilaku peduli lingkungan melalui contoh yang diberikan oleh guru, orang tua, dan teman sebaya. Ketika peserta didik melihat orang di sekitarnya menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi penggunaan plastik, dan memanfaatkan sumber daya secara bijaksana, mereka cenderung meniru dan menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai penelitian dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku peserta didik dalam menjaga lingkungan. Kegiatan edukasi yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik, seperti kerja bakti, penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan kampanye kebersihan, terbukti mampu meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan serta membentuk karakter yang bertanggung jawab terhadap kelestarian alam.

Berdasarkan pentingnya pemahaman mengenai peduli lingkungan serta berbagai teori dan hasil penelitian yang mendukung, mahasiswa melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Peduli Lingkungan untuk Masa Depan yang Lebih Baik” yang ditujukan kepada peserta didik sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan praktik sederhana yang berkaitan dengan perilaku peduli lingkungan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan peserta didik mampu memahami pentingnya menjaga lingkungan, menerapkan kebiasaan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki kesadaran untuk ikut berperan dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik, sehat, dan berkelanjutan.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SDI Paga dengan sasaran siswa kelas IV. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 20 Mei 2026 pukul 10.00–12.00 WITA. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi penyampaian materi, tanya jawab bersama siswa, dan permainan edukatif. Penyampaian materi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya hemat energi dan peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Selain itu, permainan edukatif digunakan sebagai sarana pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, mahasiswa melaksanakan penyampaian materi, tanya jawab, dan permainan edukatif bersama siswa. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi pemahaman siswa melalui beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta efektivitas kegiatan PKM dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai hemat energi dan peduli lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Peduli Lingkungan untuk Masa Depan yang Lebih Baik” dilaksanakan di SDI Paga pada tanggal 20 Mei 2026 pukul 10.00–12.00 WITA. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari para siswa. Sebelum penyampaian materi, mahasiswa melakukan pembukaan, pengenalan, dan ice breaking untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Materi yang disampaikan meliputi pengertian peduli lingkungan, jenis-jenis pencemaran lingkungan (udara, air, dan tanah), serta cara menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan tanya jawab dan permainan edukatif menggunakan media gambar, siswa mampu memahami materi dengan lebih mudah serta dapat menjawab pertanyaan terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak pencemaran terhadap kehidupan manusia.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengetahui berbagai tindakan sederhana yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Penggunaan media pembelajaran berupa gambar pencemaran lingkungan membantu siswa mengenali contoh permasalahan lingkungan yang sering ditemukan di sekitar mereka. Metode pembelajaran seperti penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa selama kegiatan. Siswa terlihat lebih berani menyampaikan pendapat, bertanya, serta memahami pentingnya menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan PKM ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga didorong untuk menerapkan kebiasaan positif seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, dan mengurangi pencemaran lingkungan baik di sekolah maupun di rumah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat membentuk sikap peduli lingkungan sejak usia dini serta berkontribusi dalam menciptakan generasi yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan demi terwujudnya masa depan yang lebih baik.



Gambar 1. Media Pembelajaran



Gambar 2. Berdiskusi bersama menggunakan media pembelajaran.

Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di SDI Paga berjalan dengan baik dan mendapat respon yang positif dari siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengenal dan memahami tentang peduli lingkungan beserta contoh dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi yang dilakukan dengan Bahasa sederhana, disertai ice breaking, sesi tanya jawab, dan permainan edukatif membuat siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi yang diberikan. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa tentang pentingnya menggunakan energi secara hemat dan bijaksana.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Pertama, kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah yang telah memberikan dukungan dan akses yang diperlukan untuk melaksanakan program di SDI Paga. Dukungan ini sangat penting untuk keberhasilan kegiatan kami. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak manajemen dan seluruh staf di SDI Paga, terutama para guru yang telah membantu dalam koordinasi dan pelaksanaan kegiatan. Kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan pihak sekolah sangat berperan dalam mencapai tujuan program ini. Selanjutnya, kami berterima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang terlibat dalam penyampaian materi dan pelaksanaan video edukasi. Dedikasi dan kerja keras kalian dalam mempersiapkan materi serta berinteraksi dengan siswa sangat berkontribusi terhadap efektivitas program ini. Kami juga menghargai semua masukan dan saran dari berbagai pihak yang telah membantu kami selama proses pengabdian. Umpan balik tersebut sangat berharga untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dasar. Semoga hasil dari program ini memberikan dampak positif bagi peduli lingkungan masa depan yang lebih cerah.

Referensi

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka. (2024). *Kabupaten Sikka Dalam Angka*. Maumere: BPS Kabupaten Sikka.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall.
- Crawford, M. L. (2021). *Teaching contextually: Research, rationale, and techniques for improving student motivation and achievement*. CCI Publishing.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Pedoman Perilaku Ramah*

Lingkungan. Jakarta: KLHK.

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). *Panduan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: KLHK.

Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2022). *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Peserta Didik*. Jakarta.

Nugraha, A. (2020). *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung: Alfabeta.

Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books.

Prasetyo, B. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Hidup di Era Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.

Santrock, J. W. (2024). *Educational psychology (8th ed.)*. McGraw-Hill Education.

SDI Paga. (2026). *Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tema Peduli Lingkungan untuk Masa Depan yang Lebih Baik*. Paga, Sikka.

UNESCO. (2021). *Education for sustainable development: A roadmap*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

United Nations Environment Programme. (2023). *Environmental Education and Awareness*. Nairobi: UNEP.

Woolfolk, A. (2023). *Educational psychology (15th ed.)*. Pearson Education.